

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam pengertian umum rancangan penelitian dapat diartikan sebagai keseluruhan proses penelitian yang meliputi tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan penelitian. Rancangan penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan (Library Research). Menurut Sugiyono (2018), studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Data diperoleh dari data yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka yang didapat dari buku, jurnal, artikel, dan penelitian terdahulu. Maka pada penelitian studi kepustakaan ini peneliti menelaah jurnal ilmiah atau buku yang berkaitan dengan konsumsi makanan tinggi purin terhadap penderita asam urat.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau sasaran responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah para penderita penyakit gout. Subjek penelitian ini didapat dari literatur-literatur yang digunakan dalam melakukan penelitian.

C. Pengumpulan Data

1. Kriteria Data

Pada studi kepustakaan yang digunakan pada saat penelitian, literatur meneliti tentang konsumsi makanan tinggi purin terhadap penderita asam urat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan variabel independen yaitu makanan tinggi purin, sedangkan variabel dependen. Subjek penelitian adalah penderita asam urat. Literatur yang diteliti atau dipublikasikan dalam rentang waktu 5 tahun terakhir untuk jurnal dan 10 tahun terakhir untuk buku.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kepustakaan. Proses pengumpulan data ini diperoleh dengan mencari studi kepustakaan lalu

melakukan identifikasi wacana dari buku, artikel ilmiah, thesis, dan jurnal yang berkaitan dengan konsumsi makanan tinggi purin terhadap penderita asam urat. Kemudian setelah data terkumpul peneliti akan melakukan analisa terhadap data tersebut yang memiliki kesesuaian terkait data yang ingin dicari, sehingga dapat menyimpulkan tentang masalah yang dikaji. Riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi kepustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan (Zed, 2014).

3. Instrumen Penelitian

Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan data. Instrumen yang digunakan pada penelitian kepustakaan ini dapat berupa check-list klasifikasi bahan penelitian, skema/peta penulisan dan format catatan penelitian.

D. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa metode analisis isi (Content Analysis). Analisis ini digunakan untuk mendapatkan referensi yang valid dan dapat diteliti ulang berdasarkan konteksnya. Dalam analisis data akan dilakukan proses memilih, membandingkan, dan memilih berbagai pengertian hingga ditemukan yang relevan.